

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Terdapat banyak sector yang mengalami perkembangan di masa kini, tak terkecuali sektor perdagangan. Sektor tersebut menjadi sektor nonpertanian dengan pemberi sumbangan terkecil pada pendapatan total. Aktivitas jual beli dalam usaha kuliner malam pada masa kini kian berkembang, jumlah pengusaha kuliner malam menjadi fenomena atas mudahnya pembukaan aksn usaha tersebut. Usaha bisnis kuliner malam dipilih banyak orang sebab usaha tersebut tak sulit dilaksanakan serta tak mewajibkan seorang individu yang berusaha dengan tanpa memiliki pendidikan yang tinggi. Akan tetapi usaha kuliner malam tersebut digolongkan pada usaha yang sulit sebab memerlukan beragam kreativitas serta inovasi secara berkesinambungan.

Zaman modern di masa kini usaha kuliner malam bersaing secara ketat, dengan tandanya yakni tak sedikit pengusaha yang menekuni usaha kuliner. Persaingan itu diakibatkan di masa kini kuliner merupakan usaha yang amat berprospek tinggi, serta dapat menjaga konsistensinya pada keadaan krisis. Penduduk yang kian mengalami peningkatan pertumbuhan menjadi penyebab atas peningkatan kebutuhan tak terkecuali kebutuhan makanan. Sdengan perkembangan masyarakat modern kerap kali dihubungkan dengan tingginya mobilisasi masyarakat serta kesibukan kerja serta berakibat pada kian banyaknya pekerja yang beraktivitas di luar rumah. Perihal tersebut memicu mayoritas orang tak memiliki waktu dalam membuat makanannya dan dengan demikian orang-orang akan mencari makanan cepat saji di luar sebab lebih efisien waktu.

Kota Padang disebut sebagai daerah dengan memiliki kelebihan pada sektor usaha industry perdagangan untuk dijadikan penggerak ekonomi daerahnya, salah satunya usaha minuman serta makanan yang dijual secara ampera oleh pedagang kaki lima. Perkembangan usaha kuliner malam khususnya di kota Padang sudah berkembang pesat, dunia kuliner tak sebatas memenuhi

kebutuhan pokok saja, namun masa kini sudah dijadikan bagian gaya hidup orang – orang yang hidup di Padang.

Faktor yang memberikan pengaruh pada pendapatan pedagang kuliner malam di Kota Padang area pondok salah satunya adalah modal. Modal disebut sebagai seluruh bentuk kekayaan yang bisa dipakai dengan cara langsung ataupun tak langsung, pada tahap produksi dalam rangka meningkatkan output. Peningkatan penggunaan jumlah modal mampu membuat pendapatan juga meningkat. Maka darinya, modal menjadi instrumen pendorong dalam peningkatan hasil produksi serta kemudian mampu menjadi penentu atas pendapatan usahanya (Hidayat, 2000).

Kemudian faktor lainnya yang mempengaruhi pendapatan pedagang kuliner malam area pondok adalah lama usaha. Kecil besarnya pendapatan pedagang mendapatkan pengaruh dari lama usaha. Lama usaha berhubungan dengan lama dari seorang individu dalam berusaha (Butarbutar, 2017). Lamanya seorang individu saat berusaha diduga bisa berpengaruh pada perolehan pendapatan dari pedagang. Sebab dengan usaha yang semakin lama dengan demikian pedagang bisa tahu peluangnya dalam menambah pendapatan (IMP & Maghfira, 2018).

Selanjutnya yang mempengaruhi pendapatan pedagang kuliner malam area pondok adalah jumlah tenaga kerja. Sukirno (2015) menyebutkan tenaga kerja menjadi faktor penting dengan pengaruhnya pada pendapatan. Tenaga kerja menjadi faktor yang menggerakkan faktor input lainnya, dengan tenaga kerja yang tak ada dengan demikian faktor produksi lainnya tak memiliki arti (Wiyasa & Dewi, 2017). Tenaga kerja menjadi faktor yang amat penting saat memproduksi, sebab tenaga kerja menjadi faktor yang menggerakkan faktor input lainnya, dengan tenaga kerja yang tak tersedia dengan demikian faktor produksi lainnya tak akan memiliki arti. Melalui peningkatan produktifitas tenaga kerja mampu menjadi pendorong atas meningkatnya produksi dengan demikian akan terjadi peningkatan pendapatan (Antara & Aswitari, 2016).

Sehubungan dengan uraian tersebut, dengan demikian menarik perhatian penulis dalam meneliti dengan skripsi berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kuliner Malam Di Kota Padang (Studi Kasus Pedagang Kuliner Malam Area Pondok)”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian dengan demikian yang menjadi permasalahan penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh Modal usaha terhadap pendapatan pedagang kuliner malam di kota padang studi kasus pedagang kuliner malam area Pondok?
2. Bagaimana pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang kuliner malam di kota padang studi kasus pedagang kuliner malam area Pondok?
3. Bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang kuliner malam di kota padang studi kasus pedagang kuliner malam area Pondok

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan atas terlaksananya penelitian:

1. Untuk menganalisis pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang kuliner malam di kota padang studi kasus pedagang kuliner malam area Pondok
2. Untuk menganalisis pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang kuliner malam di kota padang studi kasus pedagang kuliner malam area Pondok
3. Untuk menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang kuliner malam di kota padang studi kasus pedagang kuliner malam area Pondok.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang bisa didapatkan atas terlaksananya penelitian:

1. Bagi Wirausaha

- a. Menjadi referensi wawasan untuk wirausahawan supaya mampu membuat pendapatan yang dimilikinya meningkat.
- b. Harapannya dengan pelaksanaan penelitian bisa dijadikan referensi dalam memberikan masukan dalam rangka membuat kinerja wirausaha meningkat serta menetapkan berbagai pilihan strategi yang perlu dipilih dalam rangka kaitannya membuat total pendapatan menjadi meningkat.

2. Bagi Pembaca

Menyediakan informasi serta dijadikan referensi pembandingan dalam penelitian pada masa mendatang dengan permasalahan yang sejenis pada tempat, dimensi, serta waktu, dengan sifatnya yang menjadi penerus ataupun menjadi pelengkap.

3. Bagi Peneliti

Dengan pelaksanaan penelitian, maka harapannya yakni mampu membuat peneliti semakin mantap dengan pengetahuan yang dimiliki serta meningkatkan wawasan dari teori keilmuan sesuai ajaran jurusan serta kampus dengan pengimplementasiannya dengan cara yang operasional pada suatu perusahaan.